

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA FLASH 8 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM BANTARBOLANG

Isma Rizqi Nurrohmah, Srifariyati¹
ismarizqinurrohmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam tema meyakini Kitab-Kitab Allah SWT di Kelas VIII SMP Islam Bantarbolang. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode penelitian wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Sample penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dengan analisis deskriptif pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 dan variabel Y dengan analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan setelah siswa memahami isi dari media pembelajaran macromedia flash 8. Setelah itu penulis memberikan point-point pertanyaan untuk melihat sejauh mana siswa memperoleh hasil belajar dengan efektif, penulis menggunakan proses penilaian formatif di akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash 8 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai angket siswa dan nilai hasil belajar didapat bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa dari hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,00003 dan setelah dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N = 31$ taraf signifikansi 5% maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $(0,00003) < (0,367)$ karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Yang dapat ditunjukkan oleh prosentase nilai rata-rata memperoleh rentang nilai hasil belajar siswa berdasarkan data tertinggi memperoleh nilai 80 yaitu terletak pada interval 79-80. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Jadi hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tema meyakini kitab-kitab Allah SWT di Kelas VIII SMP Islam Bantarbolang.

Kata Kunci: Macromedia Flash 8, Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan,

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pematang

keterampilan, atau sikapnya.²

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam setiap orang untuk mencari Ilmu, di dalam proses belajar ada yang dinamakan pendidik, seorang pendidik didalam proses belajar adalah seorang guru yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar, maka salah satu upaya efektif di zaman yang serba teknologi guru haruslah meningkatkan mutu dan kreatifitas dalam proses belajar dengan cara menggunakan media pembelajar yang lebih canggih dalam menjelaskan materi kepada siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan adanya media pembelajaran guru dapat menjelaskan secara detail dan siswa pun memahami lebih cepat apa yang dijelaskan oleh guru di dalam kelas.³

Media pembelajaran yang dipandang sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa *hardware* dan *software* merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan (didesain dan dikembangkan), digunakan, dan dikelola (dievaluasi) untuk kebutuhan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai efektivitas dan efesiensi dalam proses pembelajaran. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak kemajuan yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan. Tuntutan kebutuhan akan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan semakin tinggi, sehingga mendorong upaya-upaya pembaharuan pemanfaat hasil teknologi dalam proses pembelajaran.⁴

Menggunakan *Macromedia Flash 8* dapat digunakan untuk membuat suatu media pembelajaran interaktif, efektif, menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran *Macromedia Flash 8* ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi serta meningkatkan daya serap siswa tentang materi yang disajikan oleh guru. Media pembelajaran ini dibuat dinamis dan menarik dengan penambahan materi, Gambar, Animasi, Presentasi, Simulasi, Permainan, Navigasi situs web, Aplikasi web, Iklan dan kuis agar siswa dapat semakin tertarik untuk belajar.⁵

Dalam proses belajar mengajar pendidik haruslah lebih kreatif dalam memberikan pengajaran untuk siswa, dengan adanya media pembelajaran *Macromedia Flash 8* siswa dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar, Guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika guru tidak berusaha dengan baik, maka apa yang diharapkan dalam pelaksanaan belajar mengajar tidak akan tercapai. Terlaksananya pembelajaran dengan baik tentunya juga didukung oleh sarana

² Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 1.

³ Sutikno Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistca, 2013), hlm. 43.

⁴ *Ibid.*, hlm. 7.

⁵ Ardiansyah Nuridin, *Macromedia Flash 8 Sebuah Tutorial Untuk Pemula*, (Sekadua, 2013), hlm. 5.

pembelajaran yang memadai. Untuk meningkatkan prestasi belajar, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar apa yang telah dirumuskan dapat dicapai secara optimal efektif dan efisien.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa SMP Islam Bantarbolang, ditemukan data awal bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan cara yang monoton membuat siswa merasa bosan dan menjadikan siswa sulit untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru seperti hanya menggunakan LKS dan panduan buku cetak lainnya. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang Tahun 2019/2020 belum memuaskan, dari 118 siswa hanya 20 % siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Permasalahan ini muncul bukan hanya karena kemampuan dari siswa sendiri, tetapi juga berasal dari bagaimana cara penyampaian materi ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki kreativitas dan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, Untuk menciptakan suatu suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasan ini dari studi pendidikan tersebut, hal ini memicu penelitian lebih dalam menggali data perlunya media pembelajaran. Untuk mengatasi kebosanan siswa dan mengembangkan kreativitas guru. Peneliti lebih condong terhadap *macromedia flash 8* untuk proses pembelajaran media ini sangatlah mudah untuk media pembelajaran yang akan diajarkan dan disampaikan oleh siswa. Disamping itu dengan *macromedia flash 8* siswa dapat memahami materi apa yang dijelaskan oleh guru yang mejadikan siswa mendapatkan hasil belajar yang bagus dan memuaskan.

Dalam proses pembelajaran, hadirnya media sangat diperlukan, sebab mempunyai peranan besar yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran seperti *macromedia flash 8*. Kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8* dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan pemanfaatan media pembelajaran *macromedia flash 8* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk, ciri, fungsi dan lain sebagainya. Media dalam proses komunikasi ataupun penyampaian pesan mengharuskan proses belajar yang dilakukan oleh guru di kelas-kelas pengajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran.⁶

Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Media berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua, yaitu 1) media dalam arti luas merupakan segala bentuk benda yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan perubahan dengan harapan perubahan tersebut bertahan lama yang terjadi melalui pengalaman langsung maupun tak langsung. 2) Media pembelajaran dalam arti sempit alat dan bahan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang terjadi di kelas untuk menyelesaikan masalah ataupun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya media ini hanya digunakan dalam lingkup tertentu.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah, seperti : 1) bahan pembelajaran (*instructional material*), 2) komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), 3) alat peraga pandang (*visual education*) 4) alat peraga dan media penjelas.⁷

Dari uraian diatas, media pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan dari siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi bertujuan dan terkendali. Dengan istilah mediator, media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai ke

⁶ Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 5.

⁷ Kustandi Cecep, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9.

peralatan canggih dapat disebut media.⁸ Berdasarkan kajian teori dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan fungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Komunikasi tidak akan berjalan efektif dan efisien tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Sehingga proses pembelajaran ini juga mengandung komponen komunikasi, yang meliputi guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam perkembangan media pembelajaran seiring mengikuti zaman perkembangan teknologi sangat banyak sekali yang dapat dibuat sebagai bahan ajar sebagai media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dibagi menjadi 4 macam yaitu :

- (1) Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.
- (2) Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.
- (3) Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan, menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor.
- (4) Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.⁹

Berdasarkan uraian mengenai macam-macam dan media pembelajaran peneliti memilih untuk menggabungkan antara audio-visual dan berbasis komputer dengan program aplikasi *Macromedia Flash 8*.

c. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berguna dalam proses belajar mengajar terutama dalam menjujung efektivitas dan efisiensi interaksi antara guru dan siswa di sekolah. Adapun kelebihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

⁸ *Ibid.*, hlm. 8.

⁹ Ajeng Prahasta, *Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Kalirejo Lampung Tengah*, hlm. 15-16.

(1) Dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap materi pembelajaran yang dibahas, karena dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi lebih mudah atau sederhana; (2) Dapat menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata, tidak dapat dilihat langsung) menjadi konkrit (nyata, dapat dilihat, dirasakan atau diraba) seperti menjelaskan *makhorijul huruf* pada mata pelajaran Al-Qur'an; (3) Menarik dan membangkitkan minat, motivasi, aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik; dan (4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya dan memberikan pengalaman nyata dan langsung.¹⁰

Dalam hal ini, media pembelajaran menurut Hamalik mengemukakan bahwa didalam proses belajar mengajar media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu. Disamping itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.¹¹

Sehubungan dengan kegunaan media pembelajaran secara umum maka Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi atau kegunaan media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu sebagai berikut :

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar sehingga siswa mudah mengerti dan memahami materi pelajaran. Sebagaimana seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Qomar ayat 7 yaitu :

حُسْنًا أَبْصَرُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُنْتَشِرٌ

Artinya : “ Dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.”¹²

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 17-18.

¹¹ Kustandi Cecep, *op.cit.*, hlm. 19.

¹² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Revisi Terbaru*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 2000), hlm. 422.

- 3) Fungsi koqnitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Berdasarkan uraian menurut para ahli dapat penelitian menyimpulkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Surat An Nahl 64 yang berbunyi :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (AlQuran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.¹³

Kajian tentang manfaat media dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Manfaat media dalam pembelajaran diantaranya:¹⁴

Manfaat media pembelajaran Guru-Siswa

Apek	Manfaat media pembelajaran	
	Bagi Guru	Bagi Siswa
Penyampaian materi	Memudahkn guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.	Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
Konsep	Materi yang bersifat abstrak menjadi konkret.	Konsep materi mudah dipahami konkret medianya, konkrit pemahamannya.
Waktu	Lebih efektif dan efesien mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja.	Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan.
Minat	Mendorong minat belajar dan mengajar guru.	Membangkitkan minat belajar siswa.
Situasi Belajar	Interaktif	Multi-Aktif
Hasil Belajar	Kualitas hasil mengajar lebih baik	Lebih mendalam dan utuh

¹³ *Ibid.*, hlm. 218.

¹⁴ Santrinawati, *Op.cit.*, hlm. 9.

2. Macromedia Flash 8

Macromedia Flash 8 adalah program untuk membuat animasi dan aplikasi web profesional. Dengan *macromedia flash 8*, aplikasi Web dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi, sound, interaktif.¹⁵ *Macromedia Flash 8* merupakan program yang paling *fleksibel* dalam pembuatan animasi, seperti animasi interaktif, games, movie, dan tampilan animasi lainnya.

Macromedia flash 8 yang merupakan salah satu *software* komputer yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menjadi satu alternatif baru dalam pemilihan media pembelajaran. Media berbasis komputer ini tampil dalam kemasan menarik berbentuk media presentasi interaktif yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran.

Macromedia flash 8 merupakan gabungan teknologi audio-visual seperti teks, gambar, sound, animasi dan lainnya sehingga dapat menghasilkan prestasi berbasis multimedia yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran berbasis multimedia tentu dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan komputer yang dilengkapi program multimedia.¹⁶

Macromedia flash 8 memiliki sejumlah kelebihan. Beberapa kelebihan *macromedia flash* antara lain :

- 1) Animasi dan gambar konsisten dan fleksibel untuk ukuran jendela dan resolusi layar berapapun pada monitor pengguna.
- 2) Kualitas gambar terjaga.
- 3) Waktu kemunculan (*loading time*) program relative cepat.
- 4) Program yang dihasilkan interaktif.
- 5) Mudah dalam membuat animasi.
- 6) Dapat dimanfaatkan untuk membuat film pendek atau kartun, presentasi, dan lain-lain.¹⁷

Macromedia flash 8 sebagai alternatif media pembelajaran memiliki kekurangan sebagai berikut :

- a) Grafisnya kurang lengkap
- b) Lambat login
- c) Menunya tidak user friendly

5. ¹⁵ Nuridin Ardiansyah, *Flash Profesional 8 Sebuah Tutorial Flash untuk Pemula*, (Sekaduu: 2013), hlm.

¹⁶ Maizora Syafdi, *Pembuatan Media Pembelajaran dengan Macromedia Flash 8*, hlm. 3.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

- d) Perlu banyak referensi tutorial
- e) Kurang dalam 3D, pembuatan animasi 3D cukup sulit.
- f) Bahasanya pemrogramannya agak susah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *macromedia flash 8* merupakan *software* yang mampu menghasilkan presentasi, game, film, CD interaktif, maupun CD pembelajaran, serta untuk membuat situs web yang interaktif, menarik, dan dinamis.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.¹⁸ Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Winarto Surakhmad mengemukakan bahwa hasil belajar siswa kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes, maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian dilihat sejauh mana keefektifan dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.¹⁹

Dapat dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian Formatif. Penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Di dalam penilaian ini guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

¹⁸ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Lampung Tengah: Budi Utama, 2017), hlm. 251.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 252.

- 2) Penilaian Sumatif. Penilaian yang dilaksanakan pada unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.
- 3) Penilaian Diagnostik. Penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.
- 4) Penilaian Selektif. Penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi.
- 5) Penilaian Penempatan. Penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang di programkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.²⁰

Indikator hasil belajar siswa menurut Syaiful Bahri Djamarah yang banyak dipakai sebagai tolak ukur dalam keberhasilan adalah daya serap. Sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²¹

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 3 hal afaktor-faktor tersebut sebagai berikut :

- a) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sedang belajar, meliputi :
 - 1) Kesehatan. Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairahnya belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar.
 - 2) Inteligensi dan bakat. Intelegensi dan bakat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Orang yang memiliki inteligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah

5. ²⁰ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.

²¹ *Ibid.*, hlm. 253.

cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasinya rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Orang yang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari. Maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

- 3) Minat dan Motivasi. Minat dan Motivasi adalah 2 aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul dari daya tarik luar dengan juga datang dari hati sanubari. Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Minat dan motivasi merupakan modal yang besar untuk mencapai cita-cita atau memperoleh benda dan tujuan yang ingin dicapai.
 - 4) Cara belajar. Cara belajar juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor-faktor fisiologis, psikologis, ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Belajar secara teratur setiap hari. Pembagian waktu yang baik, cara memilih belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.
- b) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu meliputi:
- 1) Keluarga. Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas, pokok dalam pendidikan di lingkungan keluarga manapun adalah tetap, yaitu adanya ras dan kasih sayang dan terselenggaranya kehidupan beragama yang mewarnai kehidupan pribadi atau keluarga.²² Faktor orang tua dan faktor keadaan rumah sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
 - 2) Sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru (pendidik) dan murid-murid/anak-anak didik.²³ Keadaan tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, Metode mengajarnya, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid dalam satu kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
 - 3) Masyarakat. Masyarakat merupakan tempat pergaulan sesama manusia dan merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas yaitu adanya hubungan antara dua orang atau lebih tak terbatas.²⁴ Keadaan masyarakat menentukan prestasi hasil belajar. Apabila disekitar tempat tinggal keadaan rumah masyarakat dari orang-orang yang berpendidikan. Anak-anak rata-rata bersekolah tinggi dan

²² Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2011), hlm. 67.

²³ Abu Ahmad, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 26.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 27.

moralnya baik maka akan mendorong anak lebih baik belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tempat tinggal di lingkungan masyarakat banyak anak-anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran maka akan mengurangi semangat belajar sehingga minat untuk belajar pun berkurang.

- 4) Lingkungan Sekitar. Keadaan tempat tinggal misalnya keadaan lingkungan, bangunan rumah suasana rumah sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.²⁵

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang syarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametrik).²⁶ Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²⁷

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Bantarbolang di kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi dan sample dalam penelitian ini menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sample atau cuplikan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Bantarbolang Tahun Pelajaran 2019/2020 kelas VIII dengan jumlah populasi 118 Siswa. Dengan memperhatikan populasi penelitian yang ada maka pada penelitian ini akan menggunakan penelitian sample dengan dasar teori Suharsimi Arikunto yang apabila jumlah populasi lebih dari 100 makna sample diambil antara 10-15 % atau 20-25 % dari seluruh jumlah populasi.

Dalam penelitian ini sample yang diambil adalah 25% dari jumlah populasi yakni 118 siswa, maka sample yang didapat adalah 31 siswa. Dari ke-31 siswa tersebut merupakan siswa kelas VIII SMP Islam Bantarbolang karena dalam penelitian ini yang dibahas lebih lanjut adalah hasil belajar dari proses pembelajaran siswa yang secara peneliti melihat dari proses pembelajaran yang monoton sehingga peneliti menggabungkan proses pembelajaran menggunakan media *macromedia flash 8* agar menjadikan siswa lebih memahami di dalam pembelajaran, dan proses pembelajaran yang tidak monoton, dan hasil belajar siswa pun lebih meningkat. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode *interview*

²⁵ Darmadi, *op.cit.*, hlm. 253.

²⁶ Ardiyanto Elvinaro, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2010), hlm. 47.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

(wawancara), metode *kuesioner* (Angket), metode observasi (pengamatan) dan metode dokumentasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk mengetahui hasil dari data yang telah ditabulasikan.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan adalah adanya pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang. Dengan kata lain, semakin meningkatkan media pembelajaran dalam proses belajar maka semakin berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang.”

H_o : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang.”

D. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Analisis deskriptif data variabel (X) Media Pembelajaran Macromedia Flash 8.

Data ini diperoleh menggunakan teknik pengambilan data yaitu observasi dan angket. Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah berjalan dengan lancar dengan adanya media yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Pada saat kegiatan awal pembahasan sampai kegiatan penutup.

Untuk memperoleh data pembelajaran guru, penulis membuat angket yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang berisi seputar bagaimana proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran macromedia flash 8 di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.

Pengolahan data statistik deskriptif dari masing-masing variabel untuk diperoleh gambaran masalah yang diajukan, yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash 8 terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tema meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang. Dengan penggunaan angket penelitian yang berjumlah 10 soal. Terdiri dari 1-10 tentang pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 di dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam, serta nilai hasil ulangan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Semester I ada 31 siswa. Penulis menganalisis hasil angket penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa data tentang pembelajaran macromedia flash 8 memiliki rentang skor 29 sampai 40. Dan hasil analisisnya diperoleh range sebesar 5, panjang kelasnya sebanyak 2. Data tersebut dapat diperoleh dengan bantuan statistika inferensial berupa tabel *distribusi frekuensi* dan maupun tabel frekuensi data dibutuhkan banyak kelas dan panjang kelas.

b. Analisis deskriptif data variabel (Y) Hasil belajar siswa dari penilaian formatif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti memperoleh gambaran data tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Bantarbolang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kategori cukup baik yang diperoleh hasil belajar siswa sebesar 75, sedangkan skor tertinggi 84, ini diketahui melalui pengambilan data dari penilaian hasil belajar di akhir pembelajaran (Penilaian Formatif) yang telah dilakukan peneliti sehingga peneliti mengambil data tersebut untuk menjadikan acuan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Islam Bantarbolang.

Dari data penyajian hasil analisis deskriptif data yang diperoleh dari instrumen penelitian variabel X dan Variabel Y setelah ini peneliti dapat di memperoleh hasil yang signifikan dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas atau disebut dengan analisis data.

c. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian mulai untuk membagikan angket yang telah lulus uji validitas dan reabilitas kepada populasi penelitian. Setelah menyelesaikan pengisian angket dan melakukan penilaian lalu dimasukkan dalam tabel persiapan perhitungan untuk dijadikan bahan perhitungan analisis deskriptif. Berikut ini perhitungan rumus analisis deskriptif yaitu:

1) Analisis Deskriptif

Data yang digunakan untuk mengetahui presentase Media Pembelajaran Macromedia Flash 8

Diketahui : $dt = 40 - dr = 29$

Mencari jumlah kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 (\log 31)$

$K = 1 + 3,3 (1,491)$

$K = 1 + 4,9203$

$K = 5,9203$ dibulatkan menjadi 6

Mencari Range (Rentang)

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 40 - 29$$

$$R = 11$$

Menentukan Interval perkelas (Panjang Kelas)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{11}{6}$$

$P = 1,83$ dibulatkan menjadi 2

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:²⁸

Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	40 – 39	3	10 %	Istimewa
2	38 – 37	10	32 %	Sangat Baik
3	36 – 35	6	19 %	Baik Sekali
4	34 – 33	6	19 %	Baik
5	32 – 31	5	16 %	Cukup Baik
6	30 – 29	1	3 %	Cukup
Jumlah		31	100 %	

Prosentase :

$$P = \frac{R}{K} = x \ 100 \ %$$

$$P = \frac{3}{31} = x \ 100 \ % = 10 \ %$$

$$P = \frac{10}{31} = x \ 100 \ % = 32 \ %$$

$$P = \frac{6}{31} = x \ 100 \ % = 19 \ %$$

$$P = \frac{6}{31} = x \ 100 \ % = 19 \ %$$

$$P = \frac{5}{31} = x \ 100 \ % = 16 \ %$$

$$P = \frac{1}{31} = x \ 100 \ % = 3 \ %$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Pengaruh media pembelajaran Macromedia flash 8 terhadap hasil belajarsiswa kelas VIII di SMP Islam Bantarbolang termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor 32%.

2) Analisis Deskriptif

Data digunakan untuk mengetahui persentase Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

Diketahui :

²⁸ Sugiono .,Ibid.hlm.121.

Mencari jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 (\log 31)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,491)$$

$$K = 1 + 4,9203$$

$$K = 5,9203 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Mencari range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 84 - 75$$

$$R = 9$$

Menentukan interval perkelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{9}{6}$$

$$P = 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	≥ 85	-	0%	Istimewa
2	83 – 84	3	10 %	Sangat Baik
3	81 – 82	2	6 %	Baik Sekali
4	79 – 80	12	39 %	Baik
5	77 – 78	11	35 %	Cukup Baik
6	75 – 76	3	10 %	Cukup
Jumlah		31	100 %	

Prosentase :

$$P = \frac{R}{K} = x \ 100 \ %$$

$$P = \frac{12}{31} = x \ 100 \ % = 39 \ %$$

$$P = \frac{3}{31} = x \ 100 \ % = 10 \ %$$

$$P = \frac{11}{31} = x \ 100 \ % = 35 \ %$$

$$P = \frac{2}{31} = x \ 100 \ % = 6 \ %$$

$$P = \frac{3}{31} = x \ 100 \ % = 10 \ %$$

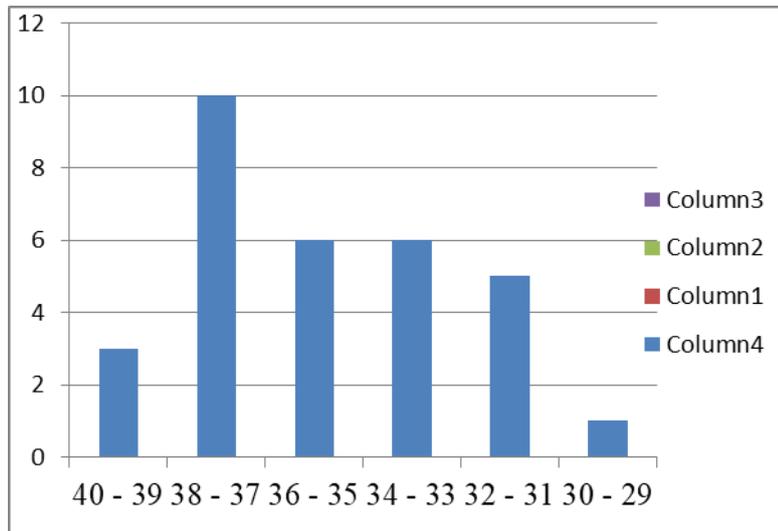
Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Bantarbolang termasuk dalam kriteria tinggi, dengan skor 39 %.

3) Diagram distribusi

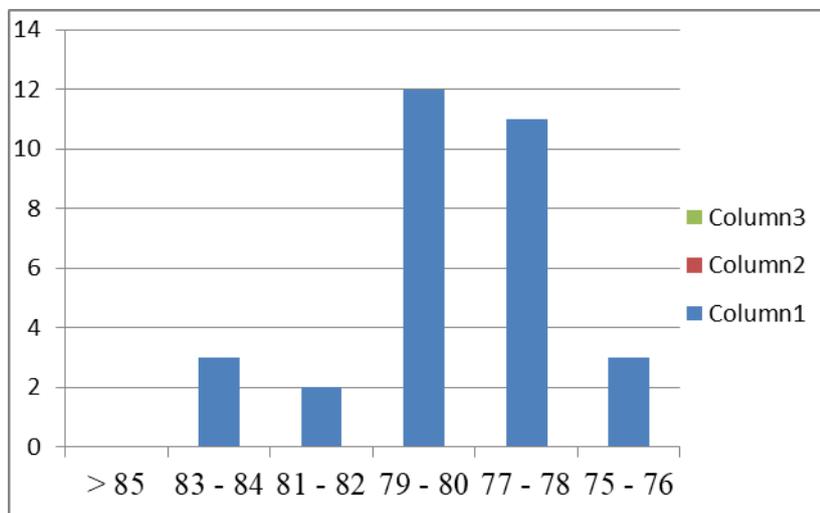
Data yang telah diperoleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak yang dapat dibuat menjadi data yang berkelompok, yaitu data yang telah disusun kedalam kelas-kelas tertentu. Daftar yang memuat data berkelompok disebut distribusi

frekuensi atau table frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar distribusi frekuensi.

Grafik Distribusi Frekuensi Skor hasil Angket Variabel X



Distribusi Frekuensi Skor Hasil Akhir Penilaian Formatif di akhir pembelajaran
 Variabel Y



d. Analisis Korelasi

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan analisis korelasi. Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Bantarbolang, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 N : Jumlah subyek/responden/sampel
 X : Nilai Variabel X
 Y : Nilai Variabel Y
 $\sum X$: Jumlah skor masing-masing item (total)
 $\sum Y$: Jumlah skor seluruh item (total)
 \sum : Kuadrat dari skor tiap item
 \sum : Kuadrat dari skor total
 $\sum XY$: Jumlah keseluruhan X dikalikan Y

Dari data penelitian yang terkumpul kemudian diolah terlebih dahulu dan disajikan dalam bentuk tabel guna kepentingan analisa sebagai berikut :

Persiapan Perhitungan Uji Korelasi

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Abdillah Baihaqi	32	77	1024	5929	2464
2	Abdul Rohim	29	78	841	6084	2262
3	Adnan Khusaeni	37	75	1369	5625	2775
4	Ahmad Al Farizi	38	78	1444	6084	2964
5	Akhmad Khunaif M.F	34	77	1156	5929	2618
6	Aldiyan Desta Ramadhan	37	78	1369	6084	2886
7	Ananda Pratama Saputra	39	77	1521	5929	3003
8	Dinasty	37	80	1369	6400	2960
9	Dwi Roro Kinasih	35	80	1225	6400	2800
10	Erik Aditia	34	76	1156	5776	2584
11	Fazar Imani	36	76	1296	5776	2736
12	Fera Resti Pangestu	39	81	1521	6561	3159
13	Fika Nurrahmawati	38	80	1444	6400	3040
14	Galuh Titis Abimanyu	32	78	1024	6084	2496
15	Haniah Habibah	37	80	1369	6400	2960
16	Imam Solihin	37	80	1369	6400	2960
17	Laelu Kholifatun Nisa	34	82	1156	6724	2788
18	M. Zulfikar Aditya P	36	80	1296	6400	2880
19	Maya Cristy	35	80	1225	6400	2800
20	Nur Adam Arifin	34	78	1156	6084	2652
21	Nuraisa Tri Yunita Safitri	37	80	1369	6400	2960
22	Puji Astuti	33	80	1089	6400	2640
23	Revalina Nur Hafizzah	38	84	1444	7056	3192
24	Rindu Candra Dewi	32	84	1024	7056	2688
25	Risna Khofiatul Aopa	35	80	1225	6400	2800
26	Riyan	32	78	1024	6084	2496

27	Uswatun Nina	35	77	1225	5929	2695
28	Viknia Ukhti M.	40	80	1600	6400	3200
29	Wildan Imansyah	34	78	1156	6084	2652
30	Zarefa Amiyani	32	80	1024	6400	2560
31	Ziyaddatan Pratama B	37	84	1369	7056	3108
Σ		1095	2456	38879	194734	86778

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(31)(86778) - (1095)(2456)}{\sqrt{\{(31)(38879) - (1095)^2\} \{(31)(194734) - (2456)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2690118) - (2689320)}{\sqrt{\{(1205249 - 1199025)\} \{(6036754) - (6031936)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(798)}{\sqrt{\{(6224)(4818)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(798)}{29987232}$$

$$r_{xy} = 0,0000263112 \text{ dibulatkan } (0,00003)$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,00003 dan setelah dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N = 31$ rumus yang digunakan ($df = n - 2$) maka akan menjadi ($df = 31 - 2 = 29$) taraf signifikansi 5% maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $(0,00003) < (0,367)$. Karena r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang mengemukakan “ada Pengaruh yang signifikansi antara Pengaruh media pembelajaran macromedia flash dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Bantarbolang”. Dinyatakan Diterima. Hal ini ini berarti menolak Hipotesis kerja (H_a) yang mengemukakan “ada Pengaruh yang signifikan antara pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Bantarbolang”.

2. Pembahasan

a. Pembelajaran Menggunakan Media Macromedia Flash 8 di SMP Islam Bantarbolang

Dari pendapat guru Pendidikan Agama Islam dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media macromedia flash 8 guru berusaha menjalankan tanggung jawabnya untuk meningkatkan pemahaman seorang

siswa terhadap media tersebut agar diperoleh nilai di akhir pembelajaran memuaskan, dibuktikan dengan adanya pelaksanaan yang bersifat profesional berupa sikap bijaksana, serta bisa mengembangkan potensi siswanya melalui Pendidikan Agama Islam.

Kemudian berdasarkan data hasil angket rentang nilai pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 berdasarkan data tinggi sejumlah 38 yaitu terletak pada interval 38 – 37. Maka data dan penelitian menunjukkan media pembelajaran macro media flash 8 di SMP Islam Bantarbolang dalam klasifikasi kategori “Baik” dengan prosentase 32%.

b. Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Bantarbolang.

Dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran macromedia flash 8 guru berusaha menjalankan tanggung jawabnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan pelaksanaan yang bersifat profesional berupa sikap bijaksana, serta bisa mengembangkan hasil belajar siswa melalui pendidikan agama Islam.

Kemudian berdasarkan data hasil belajar di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian formatif yang dilakukan di akhir pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII memperoleh rentang nilai hasil belajar siswa berdasarkan data tertinggi sejumlah 80 yaitu terletak pada interval 79 – 80. Maka data penelitian menunjukkan pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tema meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang dalam klasifikasi kategori “Baik” dengan prosentase 39%.

c. Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash 8 terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tema meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang.

Pembahasan materi ini salah satunya terdiri dari rangkaian hipotesis kemudian diambil kesimpulan. Dan hipotesis yang diajukan terdiri dari dua macam, H_a dan H_o . Diantara keduanya dapat diterima ataupun ditolak, disesuaikan dengan analisis perbandingan statistika. Disini peneliti memberikan pembatasan penelitian agar data yang diperoleh agar tidak melebar dari pembahasan. Salah satu ketentuannya tersebut karena beberapa faktor uji sebagai berikut:

Data diuji terkait hubungan antara dua variabel yang mana, yaitu dengan menggunakan perbandingan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Pada data variabel pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa diperoleh r_{hitung} . Sebesar

0,00003 dan setelah dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N = 31$ taraf signifikansi 5% maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $(0,00003) < (0,367)$. Karena r_{hitung} Lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang mengemukakan “ Tidak ada pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tema meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang”.dinyatakan diterima. Hal ini berarti menolak Hipotesis pengaruh (H_a) yang mengemukakan “Ada pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tema meyakini kitab-kitab Allah SWT di kelas VIII SMP Islam Bantarbolang.”

Hasil penelitian menunjukkan penerimaan H_0 dan pada saat penelitian penulis mengalami keterbatasan juga secara materi dan teknik lalu keterbatasan biaya, maupun referensi, akan tetapi hal demikian tidak menyurutkan penulis menyempurnakan penelitian ini.

E. Penutup

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash 8 memiliki pengaruh cukup sedang terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Bantarbolang. Oleh karenanya guru harus mengembangkan potensi siswa sebijak mungkin melalui metode-metode yang sesuai serta dilengkapi oleh suri tauladan Rasulullah, agar tertanam dalam perilaku siswa dan kemudian dapat diaplikasikan dalam kesehariannya. Untuk pihak pendidikan formal siswa, sekolah perlu membuat pembiasaan terampil dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak merasa jenuh di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Ardiansyah, Nuridin. (2013). *Flash Profesional 8 Sebuah Tutorial Flash untuk Pemula*. Sekadau.
Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Azhar, Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
Cecep, Kustandi. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Lampung Tengah: Budi Utama.
Depag RI. (2000). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Revisi Terbaru*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
Drajat, Zakiah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Angkasa.

- Elvinaro, Ardiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Nana, Sudjana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuridin, Ardiansyah. (2013). *Macromedia Flash 8 Sebuah Tutorial Untuk Pemula*. Sekadau.
- Santrianawati. (2017). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sobry, Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistca.
- Syafdi, Maizora. *Pembuatan Media Pembelajaran dengan Macromedia Flash 8*.